

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penerapan sistem informasi pada suatu instansi pemerintah sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung kinerja di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan akan terlaksana dengan baik untuk menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem Informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien.

Pentingnya aset Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki sebuah instansi pemerintah mengakibatkan perlunya pengelolaan yang baik untuk aset tersebut. Secara umum manajemen aset dilakukan untuk memonitor bagaimana sebuah aset tersebut mulai dari perawatan dan pengolahan dalam operasional, hingga pada pembuangan aset tersebut ketika sudah tidak dapat digunakan oleh organisasi. Sistem informasi manajemen aset merupakan suatu upaya untuk mencapai usaha maksimal instansi pemerintah untuk mengelolah aset dengan baik dan benar.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati, hewani, dan nabati. Perkembangan

Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk menunjang kinerjanya. Meskipun masih banyak pengelolaan yang masih dilakukan secara manual salah satunya pengelolaan dan penyimpanan data aset Barang Milik Negara (BMN).

Selama ini manajemen aset Barang Milik Negara (BMN) Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan masih menggunakan cara manual dengan menggunakan penulisan di buku data aset barang dan di Microsoft excel untuk mengelola dan menyimpan data. Sehingga data aset tidak tersimpan secara terstruktur dan menyebabkan data aset Barang Milik Negara (BMN) sering hilang, serta aset tersebut tidak terpantau kondisinya apakah barang tersebut masih dalam kondisi baik atau rusak. Sistem ini dibangun untuk melengkapi system yang sudah ada yaitu perencanaan dan pengadaan barang dan jasa. Sistem ini lebih condong ke arah penerimaan aset, perawatan aset, hapus aset dan laporan aset.

Sistem Informasi Aset Barang Milik Negara (BMN) berbasis website merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengelola aset barang milik negara agar pengelolaan aset akan lebih tertata, akuntabel, dan transparan serta dapat mengurangi beban kerja bidang pengelolaan keuangan dan aset. Sistem website yang akan dibangun nantinya akan bisa diakses oleh Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan wakil kepala Unit Pelaksana Teknis. Sistem ini menggunakan website karena lebih fleksibel, bisa di gunakan dimana saja dan kapan saja. Website memiliki prinsip “develop once run everywhere” artinya dapat beroperasi pada lintas platform dalam

sekali pengembangan. Jadi website relative tidak membutuhkan banyak biaya untuk pengembangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalahnya adalah Bagaimana membuat suatu sistem informasi aset Barang Milik Negara (BMN) berbasis website yang sistematis dan terstruktur di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan yang terkait dengan masalah diatas adalah sebagai berikut:

- a) Sistem Informasi Aset Barang Milik Negara (BMN) berbasis website menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan framework CodeIgniter dan database MySQL.
- b) Sistem ini dapat membantu mengelola aset bergerak (kulkas, kursi, meja, kendaraan dan lain-lain) dan tidak bergerak (tanah, Gedung, dan lain-lain).
- c) Sistem dapat menyajikan fitur pinjam aset barang, kembali aset barang, dan perawatan aset barang.
- d) Laporan yang di hasilkan dari informasi yang di buat meliputi laporan data aset yang dimiliki, laporan data peminjaman aset, dan laporan pehapusan aset di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan dari sistem informasi ini yaitu membangun Sistem Informasi Aset Barang Milik Negara (BMN) berbasis website, yang dapat mengelola data aset dan

menciptakan keefektifan dalam kerja, sehingga data aset bisa di kelola dengan baik dan terstruktur di Stasiun Karantina Pertanian Kelas II Bangkalan.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem ini :

1. Membuat data aset tersimpan dengan baik dan terorganisir di Stasiun Karantina Pertanian Kelas 2 Bangkalan.
2. Mempermudah dalam pekerjaan dengan sistem informasi aset barang milik negara yang ada di Stasiun Karantina Pertanian Kelas 2 Bangkalan sehingga lebih efektif, cepat dan akurat.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam laporan tugas akhir atau skripsi ini terdapat pembahasan yang akan disajikan dalam lima bab berupa sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan yang akan disajikan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan terkait landasan teori yang akan digunakan dalam merancang dan membangun sistem.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini nantinya berisi mengenai penjelasan terhadap tahapan penelitian ini sesuai dengan metode yang akan digunakan.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai implementasi serta pembahasan terkait hasil dari perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari pengerjaan skripsi ini, serta saran yang bertujuan untuk menyempurnakan sistem yang telah dibuat.